

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Esensi Judul

“Gelanggang Olahraga Renang Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik di Kota Tangerang”

Pengertian dari esensi judul diatas, sebagai berikut :

- **Gelanggang** menurut Wikipedia “Gelanggang adalah sebuah nama ruangan atau sebuah tempat berkumpul maupun pertemuan kebudayaan dalam warta sepekan siasat (majalah siasat).”

Gelanggang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Gelanggang adalah ruang atau lapangan tempat menyambung ayam, bertinju, berpacu (kuda), berolahraga, dsb”.

- **Gelanggang Olahraga** menurut website DosenPenjas by Sarotun Romlah “Gelanggang Olahraga adalah platform tertutup yang besar, seringkali berbentuk lingkaran atau oval, dirancang untuk menampilkan teater, pertunjukan musik, atau acara olahraga.”

Gelanggang Olahraga Renang menurut Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura by Tatang Berli Panji Asmoro “Sebuah ruang atau fasilitas yang diciptakan untuk mewadahi kegiatan renang yaitu suatu kegiatan yang melakukan gerakan (mengapung, menyelam) di air menggunakan kaki dan tangan dan seringkali tidak memerlukan perlengkapan buatan.”

- **Arsitektur Bioklimatik** menurut Wikipedia “Arsitektur Bioklimatik merupakan jenis arsitektur yang melakukan perancangan bangunan berdasarkan pada hubungan antara bentuk bangunan, lingkungan dan iklim. Prinsip dasar dari arsitektur bioklimatik adalah penggunaan energi alami yang berasal dari lingkungan di sekitar bangunan. Arsitektur Bioklimatik mengutamakan kondisi kenyamanan bagi penghuni atau pemakai bangunan. Pada arsitektur bioklimatik, suhu dan kelembapan menjadi tolak

ukur dalam menentukan tingkat kenyamanan pemakai bangunan.”

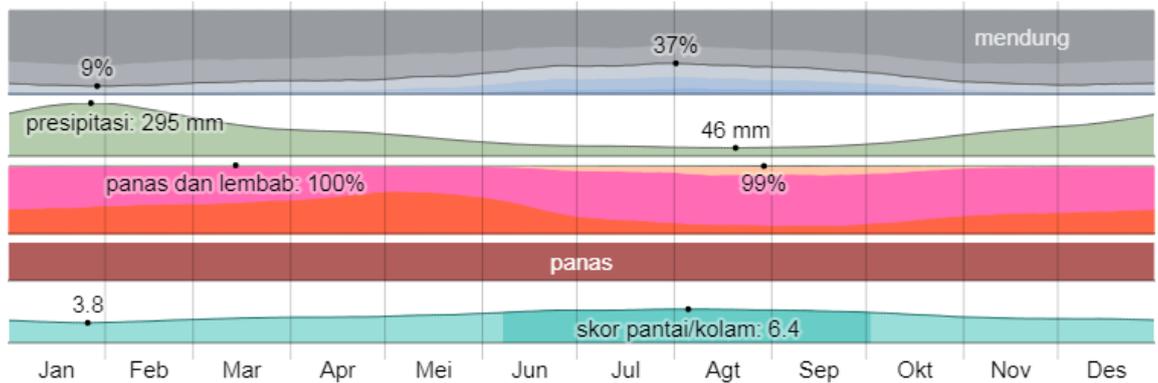
- **Kota Tangerang** adalah lokasi perancangan objek rancang bangun Gelanggang Olahraga Renang yang menjadi lokasi strategis.

1.2 Latar Belakang

Sangat penting untuk menjaga kebugaran dan kesehatan ialah kewajiban pada tiap masyarakat perkotaan. Kesehatan bisa dilakukan melalui olahraga, salah satunya adalah olahraga air. Olahraga tersebut menggunakan media kolam sebagai wadah kegiatan yang sering dilakukan disekitar perkotaan dan di lingkungan sekitar. Kurangnya fasilitas dan atlet di Kota Tangerang menjadi suatu kendala. Pada Perancangan Gelanggang Olahraga Renang ini bertujuan untuk mengembangkan para atlet dan masyarakat yang mempunyai bakat untuk semangat berlatih dan berkompetisi serta didukung dengan fasilitas yang memadai. Jenis renang yang di fasilitasi adalah seluruh macam aktivitas renang yang sifatnya indoor dan outdoor seperti berenang, renang indah, loncat indah, polo air, renang hiburan dan rekreasi.

Di Kota Tangerang terdapat sebagian sarana berolahraga yang dikelola oleh Pemerintah Kota ataupun Swasta, antara lain Stadion Sepak bola Benteng dan Gedung Olahraga (GOR) Dimiyati Kota Tangerang. Kedua fasilitas tersebut merupakan milik Pemerintah Kabupaten Tangerang meskipun lokasinya berada di wilayah Kota Tangerang. Fasilitas olahraga air yang dikelola oleh swasta antara lain, Kolam Renang Modern, yang lokasinya berada di dalam lingkungan perumahan Taman Modern, Cikokol dan Fun Park Waterboom yang terletak di Perumahan Permata, Pasar Kemis, Tangerang. Fasilitas olahraga renang di Kota Tangerang biasanya digunakan oleh masyarakat untuk yang bersifat latihan dan rekreasi sedangkan untuk tempat pelatihan renang para atlet kurang tersedianya fasilitas kolam renang.

Lokasi tapak yang akan menjadi perancangan Gelanggang Olahraga Renang ini berdekatan dengan Stadion Sepak bola Benteng, Gedung Olahraga (GOR) Dimiyati, dan Alun – alun Kota Tangerang. Lokasi tapak yang strategis dan terbilang masih satu lingkup dengan fasilitas olahraga yang lain menjadi daya tarik untuk atlet atau pengguna mengunjungi Gelanggang Olahraga Renang ini.



Gambar 1. Rata-rata Iklim dan Cuaca Kota Tangerang

Sumber : Weather Spark

Dari data iklim di atas, Kota Tangerang memiliki presentasi panas dan lembab 100%. Dilansir dari Kompas.com, kepala BMKG Kota Tangerang yaitu Bapak Suwardi menjelaskan “fenomena awan pendek dan tipis di Tangerang menyebabkan suhu panas. Fenomena tersebut membuat sinar matahari terasa panas karena tidak ada awan tebal yang menghalangi”. Karena panasnya di Kota Tangerang, disimpulkannya bagaimana cara merancang Gelanggang Olahraga Renang dengan pendekatan arsitektur bioklimatik yang dimana matahari itu menjadi sumber energi utama sebagai penggunaan hemat energi yang berasal dari lingkungan sekitar bangunan. Suhu dan kelembapan menjadi tolak ukur untuk mengutamakan kenyamanan kepada pengguna bangunan.

1.3 Perumusan Masalah

- Bagaimana merancang sarana dan fasilitas olahraga renang yang memadai dan memenuhi standar kompetisi nasional dan internasional.
- Bagaimana mengimplementasikan Arsitektur Bioklimatik dalam perancangan Gelanggang Olahraga Renang.

1.4 Tujuan dan Sasaran

- Mewujudkan gelanggang olahraga renang yang menarik, fungsional dan nyaman.
- Menyediakan fasilitas untuk masyarakat melakukan aktivitas yang positif, sehat dan mempunyai sifat rekreasional untuk menghilangkan jenuh.

- Menjadi pusat pelatihan para atlit untuk berkompetisi (perlombaan).
- Sebagai sarana yang akan mampu meningkatkan bakat dan menghasilkan atlet-atlet profesional.
- Menjadikan gelanggang suatu fasilitas yang berguna karena kurangnya tempat berolahraga renang di Kota Tangerang.

1.5 Metode Penelitian

Pengumpulan data diperoleh dengan metode :

- Studi Literatur
Studi literatur adalah data dan informasi yang diperoleh dari buku atau internet yang berkaitan dengan Gelanggang Olahraga Renang.
- Studi Lapangan
Studi lapangan adalah dengan dilakukan pengamatan, dokumentasi, serta pendataan langsung dari lokasi penelitian.
- Studi Banding
Studi Banding yaitu pengetahuan terkait dengan proyek serupa yang ada dan melakukan perbandingan objek tersebut.

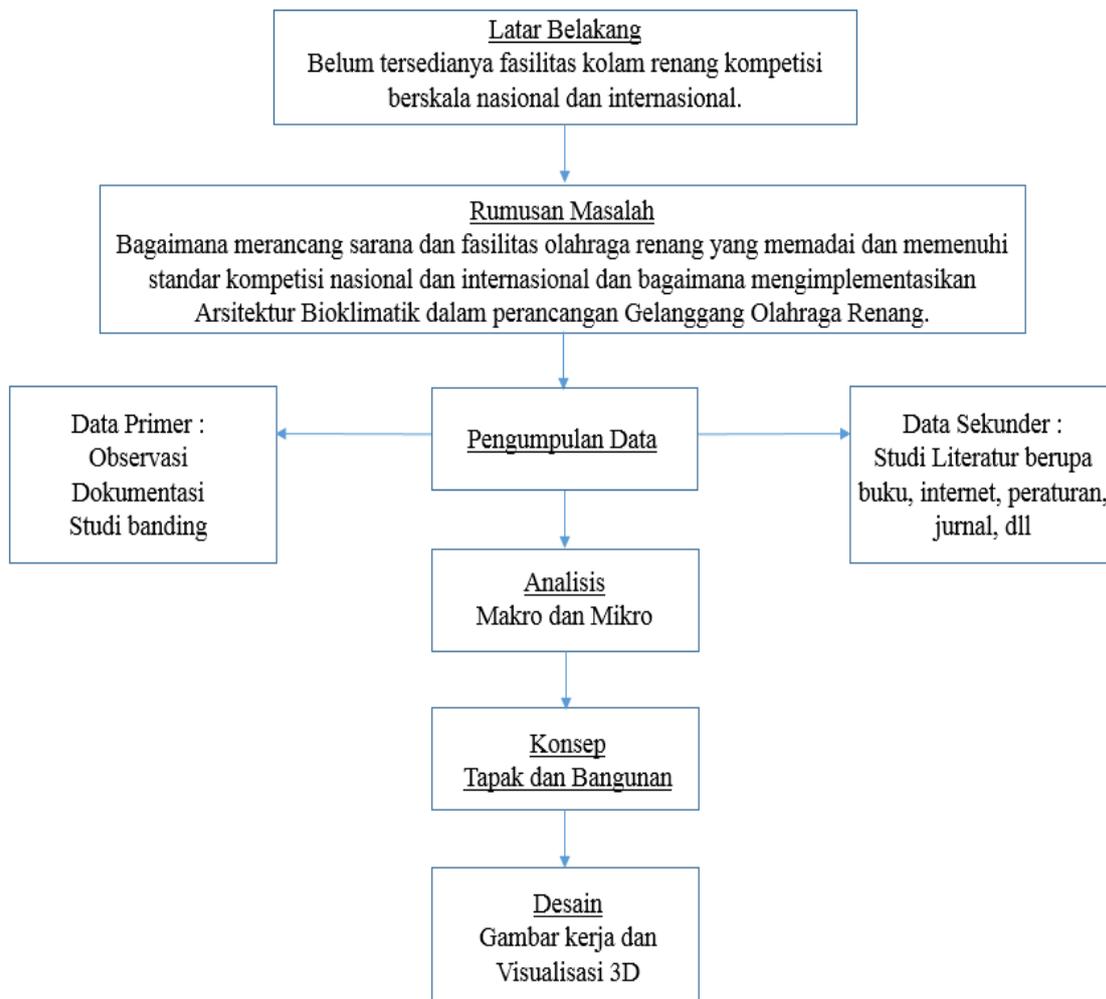
1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dari Laporan Tugas akhir ini disajikan dalam 6 Bab. Dibawah ini gambaran dari isi laporan karya tulis perbab, sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
Isi dari Bab I yaitu berupa pendahuluan yang berisi pengertian judul, latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, metode penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.
- Bab II Tinjauan Pustaka
Bab ini berisikan literatur dari sumber jurnal, buku, dan website yang mendukung isi karya tulis ini berupa standar perancangan, peraturan terkait, serta menjelaskan studi banding pada proyek sejenis.
- Bab III Tinjauan Lokasi
Bab ini berisikan mengenai data dan analisa berupa fakta kondisi lapangan yaitu lokasi, tapak dan sekitarnya.

- BAB IV Program Ruang
Isi Bab ini adalah analisa ruang dan kegiatan berupa analisa pengguna, analisa organisasi ruang, kebutuhan ruang, analisa hubungan ruang, program ruang, dan skema kegiatan.
- Bab V Konsep Perancangan
Pada Bab ini berisi mengenai konsep dasar perancangan sesuai lingkup kajian baik secara makro dan mikro.
- Bab VI Kesimpulan
Bab ini berisi kesimpulan dari hasil karya tulis.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir
Sumber : Analisa penulis, november 2022.